

**TOKOH MINEKO  
DAN MODERNISASI  
DALAM NOVEL SANSHIRO**



**SKRIPSI**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT DALAM  
MENEMPUH UJIAN SARJANA (STRATA SATU)**

**JURUSAN SASTRA  
FAKULTAS SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**DISUSUN OLEH  
SURIADEWI HARPUTRANTI  
NO. POKOK 91.111.065  
NIRM 913123200650041**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
FAKULTAS SASTRA JEPANG**

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 19 Desember 1996

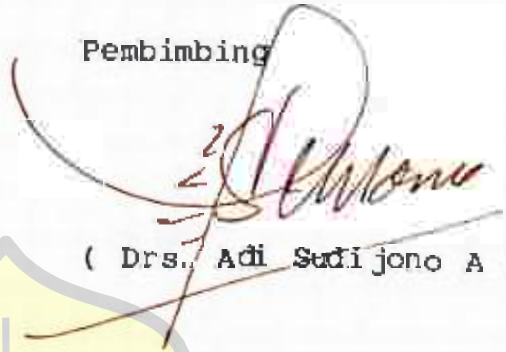
## Panitia Ujian

Ketua / Penguji I



( Drs. Ismail Marahimin )

Pembimbing



( Drs. Adi Sudijono A )

Pembaca / Penguji II

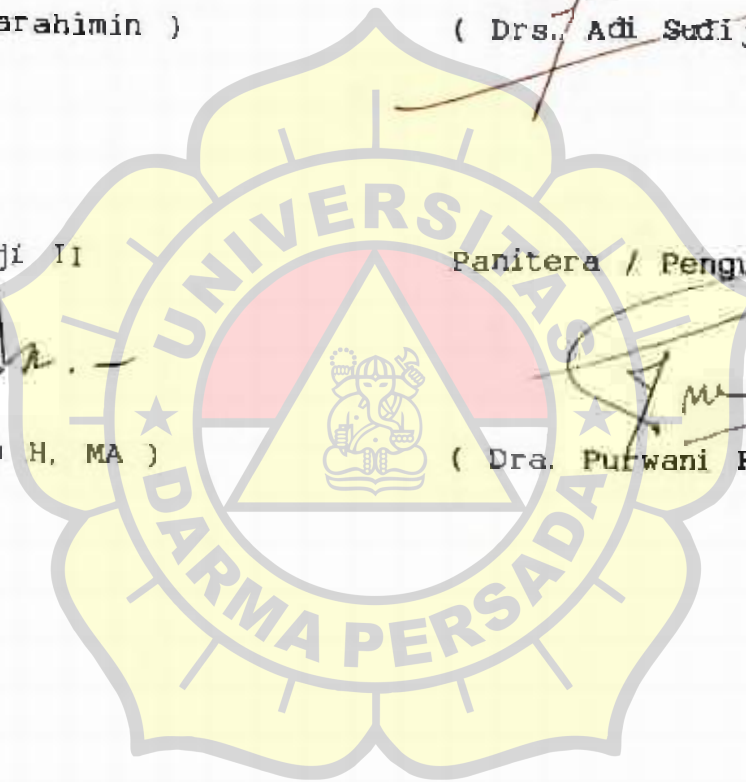


( Jonnie Rasmada H, MA )

Panitera / Penguji III



( Dra. Purwani Purawiardi )



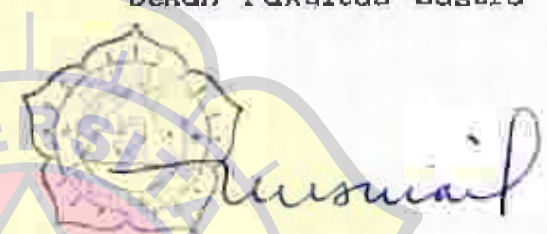
## Lembar Pengesahan

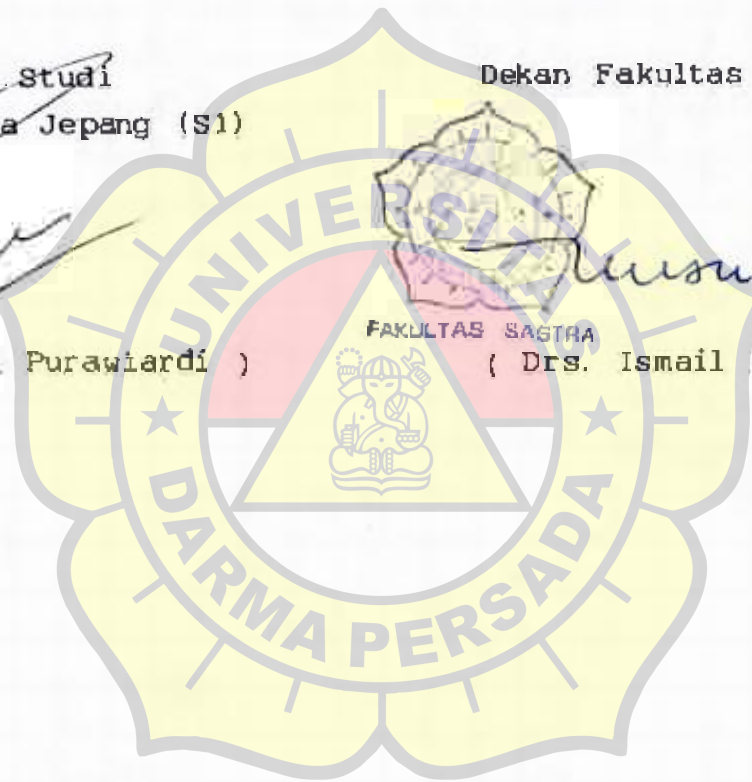
Disahkan pada hari \_\_\_\_\_, Tanggal 19-1 Tahun 1997, oleh :

Kepala Program Studi  
Bahasa & Sastra Jepang (S1)

Dekan Fakultas Sastra

  
( Dra. Purwani Purawiardani )

  
( Drs. Ismail Marahimin )



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan jasmani dan rohani serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini walaupun hasilnya masih jauh dari sempurna.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk menempuh ujian tahap akhir pada program strata satu (sarjana) pada Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada Jakarta.

Di dalam skripsi ini penulis akan membahas mengenai **"TOKOH MINERK DAN MODERNISASI DALAM NOVEL SANSHIRO."**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini tentu tidak luput dari kekurangan-kekurangan, untuk itu dengan segala rendah hati penulis menerima kritik maupun saran dari para pembaca.

Akhirnya penulis tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

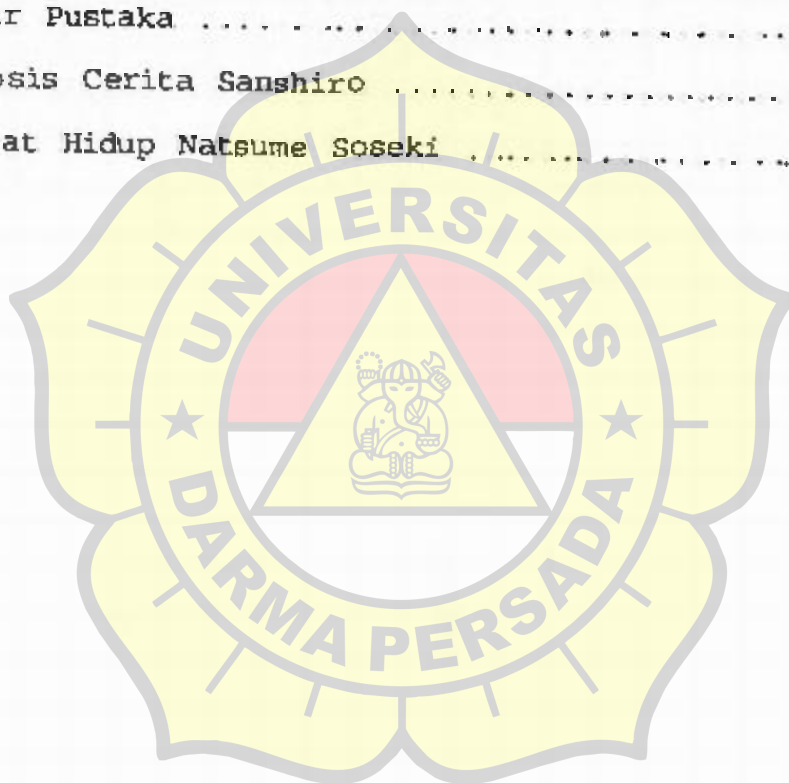
1. Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta.
2. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku Ketua Jurusan Program Study Bahasa dan Sastra Jepang.

3. Bapak Drs. Adi Sudijono Abdurrahman, selaku Dosen Pembimbing Materi dan Teknik Penulisan Skripsi ini.
4. Bapak Jonnie Rasmada HUTABARAT MA. selaku Pembaca skripsi ini.
5. Kedua Orang Tua yang telah memberikan bantuan material maupun moral hingga terwujudnya skripsi ini, serta Kakak-kakak dan Adik-adik tercinta atas saran dan pengertiannya hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Staf dan karyawan Universitas Darma Persada khususnya staf sekretariat sastra Universitas Darma Persada.
7. Seluruh Staf dan Karyawan perpustakaan Universitas Darma Persada, Summitmas Lt. 2 (The Japan Foundation), atas bantuannya dalam meminjamkan buku-buku yang menunjang penulisan skripsi ini.
8. Yang terkasih Pande Hutapea, atas pengertian dan dorongan semangat yang tidak henti-hentinya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Intan, Ipur, Lily, Tita dan Tika, atas saran dan kritiknya yang sangat berguna buat penulis.
10. Akhirnya rekan-rekan dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	iv
<b>Bab I. Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
I.1. Alasan Pemilihan Judul .....	1
I.2. Latar Belakang Pemilihan Judul .....	3
I.3. Tujuan Penulisan .....	5
I.4. Pembatasan Masalah .....	5
I.5. Landasan Teori .....	6
I.6. Metode Penulisan .....	7
I.7. Sistematika Penulisan .....	8
<b>Bab II. Kehidupan Soseki dan Karyanya</b> .....	<b>9</b>
II.1. Soseki dan keluarganya .....	9
II.2. Jenjang Pendidikan Soseki .....	10
II.3. Soseki dan Karyanya .....	13
II.4. Kedudukan Soseki dalam Kesusastraan Modern ..	18
<b>Bab III. Tokoh dan Latar</b> .....	<b>20</b>
III.1. Tokoh .....	20
III.1.1. Sanshiro .....	23
III.1.2. Mineko .....	29
III.1.3. Yojiro .....	33
III.1.4. Hirota Sensei .....	37
III.1.5. Nonomiya .....	41
III.1.6. Yoshiko .....	44

III.2. Latar	46
III.2.1. Latar Sosial	48
III.2.2. Latar Fisik	54
Catatan Bab III	57
<b>Bab IV. Analisa Novel</b>	<b>58</b>
<b>Bab V. Kesimpulan</b>	<b>80</b>
Daftar Pustaka	85
Sinopsis Cerita Sanshiro	87
Riwayat Hidup Natsume Soseki	93



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Alasan Pemilihan Judul

Salah satu pengarang besar Jepang pada zaman Meiji Taisho adalah Natsume Soseki. Namanya sulit untuk dipisahkan dari kesusastraan modern Jepang. Kesusastraan Jepang modern tidak dapat dimengerti apabila tidak mengarah pada dirinya. Walaupun karya-karyanya dikenal sebagai karya modern klasik Jepang, tetapi nama dan karyanya juga dikenal baik di luar negeri. Oleh karena itu banyak karya-karyanya yang sudah diterjemahkan ke berbagai macam bahasa.

Natsume Soseki juga dikenal sebagai seorang pengarang yang sering mengengahkan tema cerita yang berpangkal pada moral seperti yang terdapat di dalam hampir semua karyanya.

Sejak masa sekolahnya dulu, ia sudah mulai menyusun haiku dengan dorongan dari Masaoka Shiki, yang merupakan sahabat dekatnya. Ketika ia menerbitkan novelnya yang berjudul Wagahai waneko de aru di sebuah majalah haiku yang bernama Hototogisu maka namanya pun mulai dikenal orang. Kemudian setelah itu ia mulai menulis Botchan, Rondon to dan Kusamakura yang membuat pembacanya jadi terpesona dan kagum akan kemampuannya membuat karya sastra yang sangat luar



biasa dan menarik untuk di baca. Pada tahun 1907 ia berhenti dari kegiatan profesinya sebagai guru dan bergabung dengan Asahi Shimbun, tempat dimana ia untuk yang pertama kalinya menulis Gubijingo. Setelah itu dilanjutkan dengan karyanya yang lain yaitu Kofu (1908), Sanshiro (1908), Sorekara (1909), Mon (1910), Higansugimade (1912), Kojin (1913), Kokoro (1914), Michikusa (1915) dan karyanya yang tidak terselesaikan yaitu Meian (1916).

Natsume Soseki menerbitkan novelnya secara berseri di koran Asahi setiap tahun, kecuali pada waktu satu setengah tahun jarak waktu dari karya novelnya yang berjudul Mon dengan karya novelnya berjudul Higansugimade. Pada saat itu ia berhenti karena penyakit yang dideritanya yaitu penyakit borok pada perutnya (sto-machulcer).

Tingkat produksi hasil karyanya yang tinggi ini tidak hanya disebabkan oleh kemampuan kesusastraan yang tinggi tetapi juga oleh usaha yang hebat dari diri Natsume sendiri.

Karyanya yang pertama yang diciptakan pada tahun-tahun pertama ia menjadi seorang pengarang amatir adalah Wagahaiya neko de aru dan Botchan. Dimana kedua hasil karyanya tersebut soseki memberikan kesan secara spontan kemampuannya didalam memikat para pembacanya dengan gaya tulisan yang khas yang ditam-

pilkan secara nyata didalam tulisannya. Hasil karyanya oleh masyarakat dianggap sebagai suatu hasil karya dari seorang sastrawan besar yang jarang ditemukan di dalam sejarah kesusastraan Jepang modern. Hasil karyanya yang lain setelah penulisan novel *Wagahai wa neko de aru* dan *Botchan* adalah *Gubijinso*, *Sanshiro* dan novel panjang lainnya.

Hasil karyanya mulai dari *Higansugimade* hingga akhir hayatnya mempunyai makna tersendiri karena semua merupakan letusan yang berani dari seseorang yang hidupnya mulai rapuh kerana mengabaikan kesehatan badan untuk mengabdikan sisa-sisa hidupnya dengan menulis novel. Seperti halnya pengarang besar lainnya, Soseki mempunyai sesuatu yang disebut sebagai problem hidup dan semangatnya yang menentang kematian. Ia bermaksud mengekspresikan problem hidupnya yang berasal dari kehidupannya sendiri yang dianggapnya tidak penting. Ia tidak memikirkan apakah ia dapat bertahan untuk beberapa lama atau tidak.

Maka berdasarkan alasan tersebut, penulis bermaksud menelaah salah satu karya dari Natsume Soseki yang berjudul *Sanshiro* untuk dijadikan tema skripsi ini.

## 1.2. Latar Belakang Pemilihan Judul

Judul skripsi di atas merupakan ekspresi penulis

dalam mengkaji karya sastra pujangga Jepang termasuk yaitu Natsume Soseki, adapun salah satu karya Natsume yang terkenal adalah Sanshiro, yang merupakan karya Natsume yang ditulis pada tahun 1908. Natsume Soseki sendiri dikenal sebagai sastrawan pada zaman Meiji. Zaman dimana Jepang sedang melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam segala bidang. Keadaan masyarakat Jepang yang demikian itulah yang menuju kepada kehidupan yang lebih modern. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengarahkan pembaca pada kesusastraan zaman modern yang menjurus pada aliran-aliran kesusastraan seperti romantisme, realisme dan naturalisme.

Natsume Soseki memulai debutnya sebagai pengarang bersamaan dengan berkembangnya kesusastraan Naturalisme Jepang. Tetapi walaupun demikian corak dari hasil karya Soseki tidak senafas dengan karya-karya pengarang Naturalisme Jepang pada waktu itu. Oleh karena itu karya-karya Soseki biasa disebut anti Naturalisme di dalam kesusastraan Jepang modern.

Adapun Novel Sanshiro ditulis dengan tidak menganut ketiga aliran tersebut. Dalam menulis Sanshiro, Natsume dapat dikatakan menjurus pada aliran anti naturalisme, dalam bahasa Jepangnya Hanshizenshugi. Sanshiro ditulis dengan melihat manusia itu secara keseluruhan dan penuh berisikan keindahan dan juga keburukannya.

Dengan membaca Sanshiro, penulis melihat bahwa karya tersebut menceritakan kehidupan seorang pemuda yang pergi merantau ke kota. Di kota itulah pemuda tersebut dapat memahami bagaimana beratnya hidup di kota yang dianggapnya sama dengan hidup di desa.

Maka dari itu dengan rasa ingin tahu yang besar bagaimana pemuda tersebut dan para mahasiswa/i itu dapat menjalani kehidupan yang benar-benar susah, maka penulis berusaha untuk mencari tahu dengan cara menelaah novel Sanshiro untuk dijadikan tema dari skripsi ini.

### **1.3. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh modernisasi terhadap lingkungan masyarakat Jepang pada umumnya dan pengaruh modernisasi bagi kaum wanita Jepang pada khususnya.

Melalui penelitian ini penulis berharap memahami amanat pengarang di dalam novel Sanshiro, baik secara implisit maupun secara eksplisit yang mungkin dapat memperkaya pengetahuan penulis mengenai kesusastraan Jepang secara umum dan Natsume Soseki secara khusus.

### **1.4. Pembatasan Masalah**

Pengertian modernisasi dan pengaruhnya terhadap kaum wanita dan masyarakat di Jepang merupakan salah

satu segi yang menarik di dalam novel Sanshiro, dimana salah satu tokoh dalam novel tersebut sudah memasukkan unsur modernisasi ke dalam gaya hidupnya.

Maka penulis berusaha untuk membeberkan bagaimana pengaruh modernisasi itu sendiri dan bagaimana dampaknya terhadap pribadi masing-masing orang yang menganggap dirinya ketinggalan zaman dan menganggap modernisasi sebagai salah satunya untuk menunjukkan bahwa dirinya tidak ketinggalan zaman.

Pengaruh modernisasi ini juga tidak hanya terjadi di Jepang tetapi di negara kita juga sudah melanda. Efek modernisasi juga dilihat tidaklah baik karena itu akan berpengaruh terhadap kebudayaan tradisional bangsanya sendiri. Berdasarkan alasan-alasan itulah maka penulis bermaksud menguraikan dan menelaah tentang tokoh Mineko dan modernisasi dalam novel Sanshiro yang merupakan salah satu hasil karya dari Natsume Soseki.

#### **1.5. Landasan Teori**

Di dalam menelaah sebuah karya sastra dalam hal ini adalah novel, ada baiknya kita tinjau dari sudut-sudut yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur itu merupakan suatu struktur dengan bagian-bagiannya yang terorganisasi agar tetap utuh sebagai suatu pengamatan. Para ahli sastra menamakan bagian

itu dengan segi intrinsik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan berdasarkan unsur-unsur yang ada di dalam karya sastra itu sendiri.

Adapun unsur-unsur terpenting tersebut adalah alur, penokohan, isi cerita, latar, gaya dan sudut pandang pengarang. Struktur tersebut masuk ke dalam komposisi cerita rekaan seperti novel, baik yang bernilai sastra maupun tidak. Karena isi cerita ini juga merupakan salah satu unsur terpenting maka unsur inilah yang akan dilihat sebagai landasan teorinya.

#### **1.6. Metode Penulisan**

Didalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian studi kepustakaan yaitu dengan membaca buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan tema skripsi ini. Untuk tujuan itu penulis menggunakan buku kepustakaan yang ada di perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Universitas Indonesia, perpustakaan The Japan Foundation (perpustakaan pusat kebudayaan Jepang), koleksi buku-buku pribadi yang ada kaitannya dengan tema dari skripsi yang ditelaah oleh penulis, serta dengan mengumpulkan artikel-artikel yang terdapat di media cetak yang berhubungan dengan tema dari skripsi yang penulis telaah.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Skripsi ini penulis bagi menjadi 4 bab. Adapun sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang akan membicarakan pengantar ke pokok persoalan. Dalam bab ini dibicarakan mengenai alasan pemilihan judul, latar belakang pemilihan judul, tujuan penulisan, pembatasan masalah, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Kemudian bab II menjelaskan tentang kehidupan Natsume Soseki. Di dalam bab ini diceritakan bagaimana keluarga dan kedudukan Soseki di dalam kesusastraan Jepang Modern.

Bab III merupakan uraian daripada tokoh-tokoh yang berperan penting di dalam novel Sanshiro ini dan di dalam bab ini penulis menguraikan juga tentang latar yang melatarbelakangi diciptakannya novel Sanshiro tersebut.

Bab IV merupakan bagian penjelasan dari analisa novel Sanshiro, yang mengambil tema Tokoh Mineko dan Modernisasi dalam novel Sanshiro, yang merupakan hasil karya dari Natsume Soseki.

Bab V adalah bab terakhir yang merupakan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisa yang telah dilakukan.

Selanjutnya skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka dan lampirannya.